



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melaksanakan Program-Program Remidi Siswa Kelas V Semester I SDN Banget 02 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2020/2021

Harwati*

SDN Banget 02 Kwadungan Ngawi

*harwatiae3@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Prestasi belajar
Remidi
IPS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran remedial, prestasi belajar pendidikan IPS, dan mengetahui pengaruh pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar pendidikan IPS siswa kelas V SDN Banget 2, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas V semester Ganjil SDN Banget 2, Kwadungan, Ngawi berjumlah 9 siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, sehingga dalam memaparkan hasil penelitiannya menggunakan tahap-tahapan yang ditentukan dalam penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: prestasi belajar IPS siswa SD Banget 02 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021 cukup baik dan pembelajaran remedial ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan IPS siswa SD Banget 02 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat pada hasil penyelidikan dari Siklus I sampai dengan Siklus III

Pendahuluan

Sesuai rumusan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, bahwa "fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (Dinas Pendidikan 2003.6)

Dalam pasal 31 UUD 1945 disebutkan bahwa : (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem

pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. (Amandemen IV UUD 1945 :25)

Dari UUD 1945 dan rumusan undang-undang No. 20 tahun 2003 tersebut di atas dapat penulis kemukakan disini bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar sedangkan penyelenggaraan sistem pendidikan diusahakan oleh pemerintah. Usaha-usaha yang telah dilakukan pemerintah antara lain penyempurnaan kurikulum, penataran, pengadaan sarana dan prasarana termasuk pengadaan buku dan peralatan pendidikan, supervisi, pembinaan profesional guru dan lain-lain. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kurikulum khususnya keberhasilan belajar mengajar di sekolah diperlukan adanya pengukur. Sedangkan alat ukur yang tepat adalah tes yang meliputi tes tulis, tes lisan dan tes perbuatan. Dari hasil tes inilah maka akan dapat diketahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa.

Menurut Dimiyati dan Mujiono prestasi adalah “ proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran belajar dan pembelajaran”. Sedangkan menurut Saifuddin Azwar “prestasi adalah alat yang digunakan sebagai pengukur kecakapan yang diisyaratkan diawal suatu program pendidikan, aitem-aitemnya haruslah mengikuti sample pelaku yang luas yang dianggap sebagai indicator penguasaan kecakapan yang diisyaratkan tersebut” (2000:55). Sehingga prestasi belajar adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kecakapan dan pengukuran belajar pembelajaran siswa yang diisyaratkan pada suatu program pendidikan, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran khususnya pendidikan IPS, terletak pada kemampuan mereka (pembelajar) mengelola belajar (*management of learning*), dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan awal (*prior Knowledge*), serta mempretasikannya kembali secara benar. Pengelolaan belajar dan kondisi belajar seseorang mempengaruhi proses membangun pengetahuan didalam struktur kognitif pembelajar. Kondisi belajar berkaitan dengan materi pokok yang dipelajari (*content*), dan pengelolaan belajar berkaitan dengan cara membangun pengetahuan.

Untuk dapat menginternalisasikan informasi baru yang dipelajari siswa sehingga dapat mempresentasikannya ke dalam suatu bangunan baru dan atau informasi yang telah diasimilasikan dengan pengetahuan awal siswa, diperlukan alur pemrosesan informasi, yang dimulai dari reseptor informasi dari luar siswa, kemudian ke dalam register penerimaan.

Pemrosesan informasi pada proses belajar dapat dikatakan bahwa, kekurang-lengkapan pengetahuan yang dibangun siswa pada pengetahuan tersebut bersifat sensual (*fundamental knowledge*) dapat menyebabkan ketidakmampuan siswa merespon rangsangan (*stimulus*) yang datang dari lingkungan sekitarnya (mempresentasikan pengetahuannya, misalnya dalam ulangan, berpendapat, dan bersikap secara bertanggung jawab).

Untuk memilih respon yang sesuai dengan keperluan siswa dari informasi yang diperoleh dalam mempelajari mata pelajaran, siswa perlu dibantu dalam membangun pengetahuan dengan memroses informasi secara lengkap, agar dapat meresponnya secara baik dan bermakna. Salah satu cara dalam membantu siswa untuk membangun pengetahuan dalam struktur kognitifnya, khususnya pendidikan IPS adalah pembelajaran remedial.

Menurut Made Alit Mariana, Pembelajaran remedial adalah “upaya membantu siswa memecahkan kesulitan belajar yang dialami dalam pembelajaran regular di kelas.” Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan, pembelajaran remedial adalah “kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru dengan maksud untuk mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pelajaran”. (2002:35). Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial merupakan suatu bentuk kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasaibahan pelajaran supaya siswa dapat memecahkan kesulitan belajar yang dialami.

Pembelajaran remedial pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kualitas siswa dan kualitas masing-masing siswa dalam menguasai materi pelajaran, untuk meningkatkan prestasi belajarnya, terutama pendidikan IPS. Dengan demikian, siswa yang masih merasa perlu meningkatkan ketuntasan belajarnya pada topik-topik tertentu merupakan sasaran seeara umum pembelajaran remedial ini. Sehingga dapat pula dikatakan, bahwa pembelajaran remedial sebagai upaya pengayaan pemahaman siswa, bukan pembelajaran untuk anak yang tidak pintar.

Dari latar belakang dan uraian di atas, serta perlunya pembelajaran remedial diperlakukan bagi siswa yang belum menguasai seeara tuntas setiap materi pelajaran khususnya di SDN Banget 2, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian : pembelajaran dengan melaksanakan program remidi pelajaran IPS dan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas V semester ganjil SDN Banget 2, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi Tahun 2020/2021.

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banget 2 Kwadungan Ngawi, dengan pertimbangan: (1) Lokasi penelitian sangat dekat dari tempat tinggal peneliti, sehingga mudah mencari data-data yang diperlukan. (2) Prestasi belajar siswa SDN Banget 2 Kwadungan, Ngawi perlu ditingkatkan, terutama mata pelajaran IPS. (3) Prestasi belajar siswa belum memenuhi standar minimal ketuntasan belajar, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan pembelajaran IPS yang dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai tanggal : 10 September 2020 sampai dengan 10 Desember 2020 penulis tertarik untuk mengambil tema Pembelajaran dengan melaksanakan program remidi pelajaran IPS. Pengaruhnya terhadap perubahan prestasi belajar kelas V semester Ganjil SDN Banget 2, Kwadungan, Ngawi, tahun pelajaran 2020/2021.

Subyek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas V semester Ganjil SDN Banget 2, Kwadungan, Ngawi berjumlah 9 siswa. Subyek penelitian diambil siswa kelas V dengan pertimbangan bahwa siswa Kelas V sudah cukup dewasa dan mengerti untuk melaksanakan tugas remedial. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, sehingga dalam memaparkan hasil penelitiannya menggunakan tahap-tahapan yang ditentukan dalam penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan

Mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan penelitian, maka dari perangkat pembelajaran sampai pada alat ukur untuk mengetahui dan mengevaluasi tindakan penelitian ini tanpa mengesampingkan kendala-kendala dalam pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan

Semua rencana yang telah disiapkan diimplementasikan di lapangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti dibantu dengan guru sebagai observator yang bertugas mencatat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Catatan dari observator tersebut kemudian ditabulasikan ke dalam format observasi yang telah disediakan.

Pengamatan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini seorang guru atau peneliti dibantu oleh guru lain sebagai kolaborator untuk mengamati dengan berpedoman pada instrumen yang telah disiapkan.

Refleksi

Melalui kegiatan pengamatan akan diketahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, data hasil dari pengamatan tindakan dicari penjelasannya, dianalisis dan dikaji secara matang, sehingga dapat diketahui apa yang harus dihilangkan dan hal apa yang harus diperbaiki dan dipertahankan. Kegiatan ini sebagai bahan acuan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan pada siklus berikutnya. Dan berikut dijabarkan lagi dalam kegiatan pada setiap siklus.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam 3 (tiga) siklus. Dengan pokok bahasan kebebasan berorganisasi, meliputi

1. Mendefinisikan organisasi serta manfaatnya.
2. Mengenal bentuk-bentuk organisasi secara sederhana.

Sedangkan rancangan dari masing-masing siklus dapat diuraikan seperti berikut:

Rancangan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan modul kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada pencapaian kompetensi.
- 2) Menyusun instrumen observasi terhadap aktivitas guru.
- 3) Menyusun instrumen observasi terhadap aktivitas siswa.
- 4) Menyusun alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberikan informasi kepada siswa tentang tugas remidi.
- 2) Memberi kesempatan pada siswa untuk mendiskusikan tugas-tugas remidi.
- 3) Membimbing siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran remedial dengan baik.
- 4) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi sebagai sasaran pengamatan ialah sebagai berikut :

- 1) Perhatian siswa dalam mengikuti penjelasan guru
- 2) Keikutsertaan siswa dalam mengikuti remidi.
- 3) Keaktifan siswa dalam mengikuti reinidi
- 4) Kemampuan menyampaikan tugas remidi
- 5) Kemampuan menyimpulkan tugas remidi

d. Refleksi Tindakan

Melalui kegiatan refleksi ini akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, dan dari hasil pengamatan tindakan

dicari penjelasannya , dianalisa dan dikaji secara matang sehingga dapat diketahui apa yang harus dihilangkan dan hal apa yang harus diperbaiki dan dipertahankan . Kegiatan ini sebagai bahan acuan untuk melaksanakan kegiatan pada siklus berikutnya dalam penelitian tindakan kelas.

Rancangan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada prinsipnya pelaksanaan Siklus II adalah sama dengan Siklus I dengan ditambah pada perbaikan-perbaikan yang masih kekurangan pada Siklus I yakni:

- 1) Menginformasikan hasil kegiatan pembelajaran remidi pada siklus I.
- 2) Menyempurnakan pelaksanaan siklus I dengan perbaikan dan pembenahan agar siklus II berjalan lebih baik dan efektif.
- 3) Menyusun alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Menginformasikan kepada siswa tentang tugas-tugas remidi.
- 2) Memberikan tugas-tugas pembelajaran remidi.
- 3) Mengadakan penguatan dan pengayaan atas hasil belajar dengan pembelajaran remedi.

c. Pengamatan Tindakan

Observasi pelaksanaan pembelajaran dengan berpedoman pada instrument yang telah disiapkan meliputi: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.

d. Refleksi Tindakan

Melalui kegiatan refleksi ini akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, data dari has: pengamatan tindakan dicari penjelasannya, dianalisa dan dikaji secara matang sehingga dapat diketahui apa yang harus dihilangkan dan hal yang harus diperbaiki dan dipertahankan. Kegiatan ini sebagai bahan ajar untuk merencanakan kegiatan pada siklus berikutnya dalam penelitian tindakan kelas.

Rancangan Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran remedial yang mengacu pada pencapaian kompetensi sesuai dengan perkembangan kemampuan siswa.
- 2) Menyusun instrumen observasi terhadap aktivitas guru diantaranya: (a) guru memberikan apersepsi tentang pembelajaran remedial, (b) guru memotivasi siswa untuk belajar aktif. (c) penguasaan materi pembelajaran remedial. (d) guru memberikan penguatan konsep di akhir pembelajaran.
- 3) Menyusun instrumen observasi terhadap aktivitas siswa diantaranya: (a) siswa mampu menyajikan hasil pembelajaran remedial. (b) siswa mampu menanggapi hasil pembelajar remedial. (c) siswamampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa.
- 4) Menyusun format pengamatan proses pembelajaran remedial.
- 5) Menyusun alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Menginformasikan hasil pembelajaran remedial.

- 2) Mengamati perilaku siswa terhadap kegiatan yang dilakukan siswa selama game mengikuti proses pembelajaran.
 - 3) Mengamati penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan pada pelaksanaan remedi.
 - 4) Penguatan dan mengambil kesimpulan.
 - 5) Memberikan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran remedial.
- c. Pengamatan Tindakan
- Observasi pelaksanaan pembelajaran dengan berpedoman pada instrumen yang telah disiapkan meliputi : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.
- d. Refleksi Tindakan
- Melalui kegiatan refleksi ini akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, data dari hasil pengamatan tindakan dicari penjelasannya, dianalisa dan dikaji secara matang sehingga dapat diketahui apa yang harus dihilangkan dan hal apa yang harus diperbaiki dan dipertahankan. Setelah pelaksanaan siklus III, langkah berikutnya disusun laporan dari hasil tindakan kelas.

Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal : 10 September s.d. 10 Desember 2020 dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan : Tahun 2020																
		September			Oktober					Nopember				Desember				
		2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Pengajuan judul	V	V															
2	Pengajuan proposal		V	V														
3	Pengajuan ijin		V	V														
4	Pelaksanaan Siklus I			V	V	V												
5	Pelaksanaan Siklus II					V	V	V										
6	Pelaksanaan Siklus III							V	V	V	V							
7	Pengumpulan data					V	V	V	V	V	V	V	V					
8	Analisa data											V	V	V	V			
9	Penyusunan laporan																	
	a. Pengajuan Bab I				V	V												
	b. Pengajuan Bab II						V	V	V									
	c. Pengajuan Bab III								V	V	V							
	d. Pengajuan Bab IV										V	V	V	V				

	e. Pengajuan Bab V																	V	V	V			
	f. Pengajuan abstrak dll.																					V	
10	Ujian Skripsi																						V

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Situasi kondisi pembelajaran di SDN Banget 02 Kwadungan Ngawi pada waktu penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

Faktor Guru

Guru kurang antusias dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yakni: (a) Kualitas guru perlu ditingkatkan, karena hanya 3 orang guru di SDN Banget 02 berpendidikan saijana S-I. (b) Guru kurang aktif dan kurang kreatif dalam mencari sumber-sumber pelajaran baru untuk menambah wawasan dan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. (c) Kurangnya respons dan umpan balik yang baik dari siswa dalam pembelajaran, sehingga sebagian siswa belum menguasai materi pelajaran yang diberikan guru. (d) Pemilihan metode belajar yang kurang tepat, sehingga siswa tidak antusias mengikuti pembelajaran. (e) Pemilihan materi pelajaran yang kurang menarik, sehingga siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami materi yang diberikan guru.

Faktor Siswa

Prestasi siswa masih belum memenuhi standar minimal ketuntasan, hal ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya: (a) Penyampaian materi pelajaran tidak disesuaikan dengan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan siswa. (b) Kurangnya variasi dalam pemilihan metode dan media pembelajaran, sehingga siswa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran. (c) Kurangnya perhatian siswa waktu guru menyampaikan materi pelajaran, sehingga hanya sebagian materi saja yang dapat dipahami. (d) Pembelajaran remedial belum pernah diberlakukan bagi siswa yang belum dapat belajar dengan tuntas, atau belum menguasai materi pelajaran yang diberikan.

Setelah dilakukan pengamatan (Observasi) tindakan pada siklus I maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I

No	Nama	Sasaran Observasi									
		A		B		C		D		E	
		Baik	Tidak	Ikut	Tidak	Baik	Tidak	Baik	Tidak	Baik	Tidak
1	Agung Sutoyo	v		v		v		v		v	
2	Bayu Angga		v		v	v			v		v
3	Marsudi	v		v			v	v		v	
4	Eka Arista		v		v	v		v		v	
5	Lia Arumsari	v		v			v		v		v
6	Putri Romadhoni		v		v	v		v		v	
7	Fahrur makruf	v		v		v			v	v	
8	Risma Mutia		v		v	v		v		v	

9	Diki Tri Sutrisno	v			v	v		v			v
	Jumlah	5	4	4	5	7	2	6	3	6	
	Rata-rata	60%	40%	40%	60%	80%	20%	70%	30%	70%	30%

Keterangan

A : Perhatian siswa dalam mengikuti penjelasan guru

B : Keikutsertaan siswa dalam mengikuti remidi

C : Keaktifan siswa dalam mengikuti remidi

D : Kemampuan menyampaikan tugas remidi

E : Kemampuan menyimpulkan tugas remidi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perhatian siswa dalam mengikuti penjelasan guru 60%, keikutsertaan siswa dalam remidi 40%, keaktifan siswa dalam mengikuti remidi 80%, kemampuan menyampaikan tugas remidi 70%, kemampuan menyimpulkan hasil remidi 70%

Hasil Penelitian

Siklus I

Pelaksanaan Pembelajaran

- Menyampaikan kepada siswa tentang materi pembelajaran remidi.
- Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran remedial.
- Masing-masing siswa menyampaikan hasil keijanya secara lisan / presentasi untuk ditanggapi.
- Siswa menanggapi pendapat temanya.
- Membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang dilakukan.

Semua rencana yang telah disiapkan diimplementasikan di lapangan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.

Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Dalam pelaksanaan tindakan seorang guru atau peneliti mengadakan pengamatan terhadap aktifitas siswa terhadap aktivitas siswa yaitu mengamati aktivitas siswa yang meliputi: (a) Siswa memperhatikan penjelasan guru. (b) Kemampuan siswa dalam remidi. (c) Kemampuan menyimpulkan hasil remidi.

Refleksi

- Siswa yang memperhatikan penjelasan guru 60 % dan yang tidak 40 % .Hal ini menunjukkan penyampaian materi belum sepenuhnya dipahami
- Keikutsertaan siswa dalam remidi 40% menunjukkan masih perlu pendalaman materi
- Keaktifan siswa dalam mengikuti remidi 80% .Hal ini menunjukkan cukup antusias dalam mengikuti kegiatan.
- Kemampuan menyampaikan materi 70% dan yang kurang 30%
- Kemampuan menyimpulkan tugas remidi juga 70% .Hal ini masih perlu penyelidikan dan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran

- Menyampaikan kepada siswa tentang materi pembelajaran remedial
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang tugas-tugas remedial
- Guru membimbing siswa dalam mengerjakan remedial

- d. Masing-masing siswa menyampaikan keijanya secara lisan presentasi untuk ditanggapi
- e. Membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang dilaksanakan

Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Dalam pelaksanaan tindakan seorang Guru atau peneliti mengadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa yaitu ;

- a. Mengamati aktivitas siswa yang meliputi:
- b. Perhatian siswa dalam mengikuti penjelasan Guru, diantaranya adalah: (a) Keaktifan siswa dalam mengikuti remidi. (b) Keikutsertaan siswa dalam mengikuti remidi. (c) Kemampuan menyampaikan tugas remidi. (d) Kemampuan menyimpulkan tugas remidi. (e) Perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti remidi

Setelah dilakukan pengamatan (observasi) tindakan pada siklus II, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengamatan Siswa Siklus II

No	Nama	Sasaran Observasi									
		A		B		C		D		E	
		Baik	Tidak	Ikut	Tidak	Baik	Tidak	Baik	Tidak	Baik	Tidak
1	Agung Sutoyo	v			v	v		v		v	
2	Bayu Angga	v		v		v		v			v
3	Marsudi	v			v		v		v		v
4	Eka Arista	v			v	v		v		v	
5	Lia Arumsari	v			v		v	v		v	
6	Putri Romadhoni		v		v	v			v	v	
7	Fahrur makruf	v		v		v		v		v	
8	Risma Mutia	v			v	v		v		v	
9	Diki Tri Sutrisno	v		v		v		v		v	
	Jumlah	8	1	3	6	7	2	7	2	7	2
	Rata-rata	90%	10%	30%	70%	80%	20%	80%	20%	80%	20%

Keterangan

- A : Perhatian siswa dalam mengikuti penjelasan guru
 B : Keikutsertaan siswa dalam mengikuti remidi
 C : Keaktifan siswa dalam mengikuti remidi
 D : Kemampuan menyampaikan tugas remidi
 E : Kemampuan menyimpulkan tugas remidi

Refleksi

- a. Siswa yang mengikuti penjelasan guru 80% dan yang tidak 20% . Hal ini menunjukkan kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 20 %
- b. Siswa yang ikut remidi dari siklus I ke siklus II berkurang dari 40% menjadi 20%
- c. Keaktifan siswa dalam mengikuti remidi masih sama dengan siklus I yakni 80%
- d. Kemampuan menyampaikan tugas remidi dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan dari 70% ke 80%
- e. Kemampuan menyimpulkan tugas remidi dari siklus I ke siklus II juga mengalami kenaikan 10%

Dari temuan diatas akan dipergunakan sebagai acuan untuk melakukan perubahan pada siklus berikutnya yakni siklus III

Siklus III

Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menyampaikan kepada siswa tentang materi pembelajaran remidi
- b. Guru membimbing siswa dalam tugas-tugas pembelajaran remedial.
- c. Masing-masing siswa menyampaikan hasil kerjanya secara lisan presentasi ditanggapi.
- d. Siswa menanggapi pendapat temannya.
- e. Membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang dilakukan.

Semua rencana yang telah disiapkan diimplementasikan di lapangan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.

Pengamatan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan seorang guru atau peneliti mengadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa mengenai beberapa hal diantaranya: (a) Perhatian siswa dalam mengikuti penjelasan guru. (b) Keikutsertaan siswa dalam remidi. (c) Keaktifan siswa dalam mengikuti remidi. (d) Kemampuan menyampaikan tugas remidi. (e) Kemampuan menyimpulkan tugas remidi

Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa pada Siklus III tersebut di dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Siswa Siklus III

No	Nama	Sasaran Observasi									
		A		B		C		D		E	
		Baik	Tidak	Ikut	Tidak	Baik	Tidak	Baik	Tidak	Baik	Tidak
1	Agung Sutoyo	v		v		v		v		v	
2	Bayu Angga		v		v	v			v		v
3	Marsudi	v		v			v	v		v	
4	Eka Arista		v		v	v		v		v	
5	Lia Arumsari	v		v			v		v		v
6	Putri Romadhoni		v		v	v		v		v	
7	Fahrur makruf	v		v		v			v	v	
8	Risma Mutia		v		v	v		v		v	
9	Diki Tri Sutrisno	v			v	v		v			v
	Jumlah	5	4	4	5	7	2	6	3	6	
	Rata-rata	60%	40%	40%	60%	80%	20%	70%	30%	70%	30%

Keterangan

- a. Perhatian siswa dalam mengikuti penjelasan guru
- b. Keikutsertaan siswa dalam mengikuti remidi
- c. Keaktifan siswa dalam mengikuti remidi
- d. Kemampuan menyampaikan tugas remidi
- e. Kemampuan menyimpulkan tugas remidi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa : perhatian siswa dalam mengikuti penjelasan guru 60%, keikutsertaan siswa dalam remidi 40%, keaktifan siswa dalam mengikuti remidi 80%, kemampuan menyampaikan tugas remidi 70%, dan kemampuan menyimpulkan hasil remidi 70%

Pembahasan

Setelah diadakan penelitian tiga kali Siklus maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru pada Siklus I = 60% pada Siklus II = 90% dan pada Siklus III = 100% mengalami kenaikan siklus I Sampai Siklus III 40%
- b. Keikutsertaan siswa dalam remidi pada Siklus I = 40% pada Siklus II = 30% dan pada Siklus III = 10% sehingga prosentase anak yang tidak ikut remidi pada Siklus I sampai dengan II mengalami kenaikan 30%
- c. Kemampuan menyampaikan hasil remidi pada Siklus I = 70% pada Siklus II = 80% dan pada Siklus III = 90% .Mengalami kenaikan dari Siklus I sampai Siklus II sebesar 20%
- d. Dari data siklus I sampai dengan siklus III khususnya butir B yakni anak yang ikut remidi menunjukkan pengurangan yakni Siklus I ke Siklus II berkurang 10% siklus II ke Siklus III 20% . Hal ini menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SD Banget 2 semester II cukup baik.
- e. Kemampuan mengimpulkan tugas remidi juga cukup baik hal uu terlihat kenaikan dari Siklus I ke II sebesar 20%

Penjelasan hasil observasi Siklus I sampai Siklus III adalah seperti tersebut dalam tabel 5.

Tabel 5. Aktivitas siswa Siklus I sampai dengan III

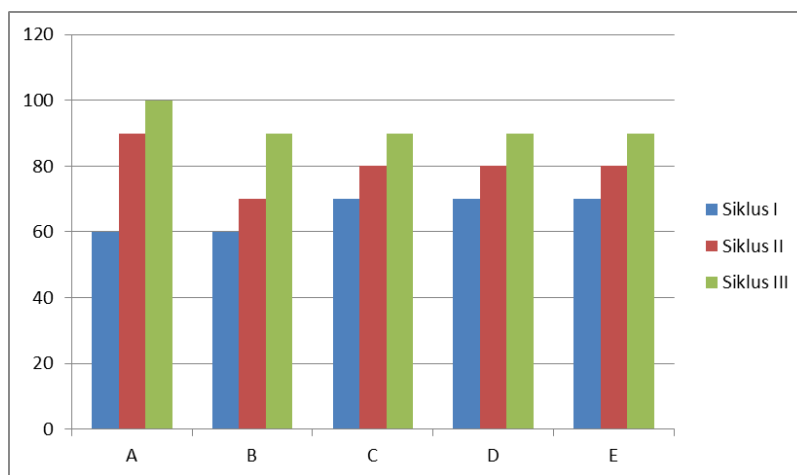
No	Sasaran Observasi	Hasil Observasi			Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
A	Perhatian Siswa pada Penjelasan Guru	60%	90%	100%	Meningkat
B	Siswa yang Tidak Ikut Remidi	60%	70%	90%	Meningkat
C	Keaktifan Siswa dalam Remidi	80%	80%	90%	Meningkat
D	Kemampuan menyampaikan tugas remidi	70%	80%	90%	Meningkat
E	Kemampuan Menyimpulkan tugas Remidi	70%	80%	90%	Meningkat

Sedangkan prosentase kenaikan aktifitas siswa yakni dari siklus I sampai Siklus III seperti tersebut dalam Tabel 6

Tabel 6. Prosentase kenaikan aktifitas dari Siklus I sampai dengan III

Kode	Sasaran Observasi	Kenaikan dari Siklus I Ke III
A	Perhatian siswa pada penjelasan guru	40%
B	Siswa yang tidak ikut remidi	30%
C	Keaktifan siswa dalam remidi	10%
D	Kemampuan menyampaikan tugas remidi	20%
E	Kemampuan menyimpulkan tugas remidi	20%

Dari hasil penelitian pada siklus I sampai dengan Siklus III secara keseluruhan dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut



Gambar 1. Aktivitas Siswa Siklus I sampai dengan Siklus III

Berdasarkan uraian di atas membuktikan bahwa upaya peningkatan prestasi belajar IPS Siswa kelas V SDN Banget 02 semester I Kecamatan Kwadungan Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dilaksanakan melalui program remedial.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran dengan kajian pelaksanaan Program Remedi pada siswa kelas V SDN Banget 02 semester I Kecamatan Kwadungan Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran remedial di SD Banget 02 Kecamatan Kwadungan Ngawi tahun 2020/2021 cukup baik
2. Prestasi belajar IPS siswa SD Banget 02 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021 cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi siswa pada tabel 4.5 yang menunjukkan peningkatan
3. Setelah penulis mengadakan penelitian terbukti bahwa pembelajaran remedial ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan IPS siswa SD Banget 02 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat pada hasil penyelidikan dari Siklus I sampai dengan Siklus III

Dengan faktor penyebab melalui kajian program remedi aktivitas meningkat berarti upaya peningkatan prestasi belajar IPS dengan melaksanakan program remedi Siswa kelas V SDN Banget 02 semester I Kecamatan Kwadungan Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021 terbukti. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan prosentase aktivitas siswa melalui Siklus I sampai dengan Siklus III.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan lembar pengamatan berarti hipotesis "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melaksanakan Program-Program Remedi Siswa Kelas V Semester I SDN Banget 02 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2020/2021" diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka perlu adanya saran untuk peningkatan penelitian di masa datang. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran Untuk Penelitian Lanjut.

- a. Pada Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan 3 Siklus penelitian. Untuk peneliti lain diharapkan dapat memperbaiki kekurangan pada Siklus yang telah dilaksanakan agar tercapai hasil yang maksimal
 - b. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrumen yang tingkat validitasnya belum memuaskan , sehingga untuk peneliti lain diharapkan dapat mencoba menggunakan Instrumen lain yang lebih cepat.
2. Saran Untuk Penerapan Hasil Penelitian.
- Peneliti mengajukan saran-saran demi kemajuan penelitian untuk pihak-pihak yang terkait antara lain :
- a. Bagi Sekolah
Sekolah hendaknya mendukung dan memberikan fasilitas yang cukup demi kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan di sekolah yaitu dengan menyediakan alat dan media belajar , serta mengupayakan menanamkan nilai moral dalam kegiatan belajar mengajar sejak dini (Kelas I).
 - b. Bagi Guru.
 1. Hendaknya guru lain di luar mata pelajaran IPS juga menerapkan pengajaran yang pada intinya menanamkan nilai moral kepada siswa melalui cara atau metode lain supaya pembelajaran lebih variatif
 2. Guru harus membuat siswa senang dan tertarik terhadap pembelajaran atau materi yang disampaikan.
 - c. Bagi Siswa
 1. Siswa harus lebih aktif dalam mempelajari lagu-lagu wajib agar wawasan dan pengetahuan mereka bertambah sehingga pemahaman terhadap nilai moral menjadi lebih mudah.
 2. Siswa harus membiasakan diri untuk berani mengeluarkan pendapat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - d. Bagi Masyarakat
Masyarakat diharapkan lebih berperan aktif dalam menunjang keberhasilan pendidikan di sekolah dengan cara ikut memotifasi

Daftar Rujukan

- Azwar, S. (2001). *Tes Prestasi*. Jogjakarta : Pustaka Pelajaran (Anggota IKAPI).
- Dimiyati, & Mudjiati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*. Jakarta: Depdiknas.
- Indraswati. (2005). *Buku Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dan Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Mariana, M. A. (2003). *Pembelajaran Remedial* . Jakarta : Depdiknas.
- Menengah, D. J. (2006). *Model-model Pembelajaran* . Jakarta: Depdiknas.

- Pujiatuti, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi* . Jakarta : Depdiknas.
- Rahadi, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka cipta.
- Tu' u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gasindo.
- Wiyanto, A. (2000). *Terampil Diskusi*. Jakarta: Gasindo.